

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengembangan cerita rakyat pada bentuk cetakan menjadi digitalisasi dinyatakan layak atau berhasil. Dalam produk digitalisasi “*Legenda Datuk Mersam Sang Belalang Kunyit*” terbukti mampu menarik minat siswa dalam literasi terutama pada pemahaman cerita rakyat Jambi. Terdapat keterkaitan dalam hasil hak angket dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 11 Kota Jambi yang mana hasil tersebut menggambarkan pernyataan yang disimpulkan peneliti, angket ini dapat menunjang data ketertarikan siswa pada media digitalisasi atau seberapa layak video pengembangan ini ditampilkan.

Pada penelitian dapat ditunjukkan bahwa media digitalisasi “*Legenda Datuk Mersam Sang Belalang Kunyit*” dapat digunakan sebagai sarana dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dibuktikan dengan validasi dari ahli media, ahli materi, serta praktisi atau pendidik yang mengajar di sekolah di SMP Negeri 11 Kota Jambi yang mana dari hasil angket dan wawancara didapatkan bahwa media digital storytelling ini layak dengan jawaban yakni ahli materi memberi persentase 96%, praktisi atau pendidik 97,5% serta siswa yang terbagi dari siswa laki-laki 92% dan siswa perempuan 85%. Dari keseluruhan maka didapatkan bahwa angka yang dihasilkan berada diantara rentang 85%-100% yang berarti bernilai sangat efektif.

Disamping itu, sesuai dengan ATP yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, produk yang merupakan hasil pengembangan ini sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena secara tidak langsung media ini menjadi poin pembelajaran

berdiferensiasi di kelas, yang dapat diserap dengan baik oleh seluruh siswa sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Siswa juga tampak senang dan memberi apresiasi positif saat melihat video pada saat peneliti melakukan uji coba dikelas. Dari beberapa hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa digitalisasi *Legenda Datuk Mersam Sang Belalang Kunyit* dapat diterima dan layak untuk ditampilkan dalam suatu kebutuhan tertentu baik dalam Pembelajaran di Sekolah atau diluar kegiatan sekolah“.

5.2 Implikasi

Adapun kegunaan dari temuan pada penelitian ini tentu memiliki implikasi terhadap pembelajaran di sekolah, implikasi tersebut yakni sebagai media pengembangan cerita rakyat yang merupakan salah satu kearifan lokal dapat lebih menarik dan akan meningkatkan minat dan motivasi siswa, terutama dalam kegiatan membaca. Dikarenakan jika hanya memanfaatkan media sederhana berupa buku teks secara terus-menerus akan dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa. Selain itu, para guru juga bisa membiasakan menggunakan media digital dalam setiap pembelajaran.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, penggunaan media digitalisasi *Legenda Datuk Mersam Sang Belalang Kunyit* dapat digunakan dalam peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca dan mengetahui cerita rakyat Jambi.

2) Bagi peneliti lanjutan, disarankan untuk dapat mengembangkan penggunaan media dalam tema cerita lain yang belum pernah dicoba, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan dunia digital.